

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen kegiatan organisasi kesiswaan dan ekstrakurikuler di SMP Mu'allimin Mu'allimat Pondok Pesantren Gedongan Cirebon, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Sistem manajemen kegiatan organisasi kesiswaan dan ekstrakurikuler mencakup perencanaan yang partisipatif, pelaksanaan yang terintegrasi dalam kegiatan keseharian siswa, serta evaluasi berkala yang melibatkan siswa dan pembina. Proses ini menunjukkan adanya manajemen yang adaptif dan kolaboratif.
2. Keterlibatan peserta didik dalam kegiatan organisasi dan ekstrakurikuler berdampak signifikan terhadap pengembangan karakter, kepemimpinan, tanggung jawab, dan keterampilan sosial. Lingkungan pesantren memberikan nilai tambah dalam pembentukan akhlak dan kedisiplinan siswa.
3. Tantangan seperti keterbatasan sarana, waktu, dan sumber daya manusia mampu diatasi dengan strategi manajerial yang kreatif, seperti pemanfaatan fasilitas terbuka, penjadwalan yang efisien, dan pembinaan yang intensif dari guru serta pembina.

B. Implikasi

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting:

- **Bagi lembaga pendidikan berbasis pesantren**, hasil ini memperkuat

pentingnya sinergi antara pendidikan formal dan nonformal untuk pengembangan karakter siswa.

- **Bagi para pendidik dan pembina**, dibutuhkan komitmen tinggi serta kemampuan adaptasi untuk mendampingi kegiatan siswa secara optimal meskipun dalam keterbatasan.
- **Bagi peneliti selanjutnya**, hasil ini dapat menjadi rujukan untuk mengembangkan model manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang kontekstual dengan karakteristik pesantren

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah dan yayasan sebaiknya menambah sarana pendukung kegiatan siswa, seperti ruang serbaguna atau alat penunjang ekstrakurikuler.
2. Perlunya pelatihan manajemen kegiatan bagi pembina OSIS dan ekstrakurikuler agar pelaksanaan kegiatan lebih terstruktur dan berkelanjutan.
3. Diperlukan jadwal yang lebih fleksibel dan mendukung keseimbangan antara kegiatan akademik, diniyah, dan ekstrakurikuler.
4. Penelitian lanjutan diharapkan dapat mengeksplorasi dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi akademik siswa atau pada jenjang pendidikan yang berbeda.

Dengan penutup ini, peneliti berharap hasil penelitian dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan sistem pendidikan di lingkungan pesantren,

khususnya dalam aspek manajemen kegiatan siswa yang berbasis karakter dan nilai-nilai keislaman.



**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**